

Pengaruh Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Terhadap Pengajuan Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung

Nisa Rahayu
Irda Sari

Politeknik Piksi Ganesha
Politeknik Piksi Ganesha

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan pengisian resume medis pasien terhadap pengajuan klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Studi Pustaka, Kuesioner. Hasil penelitian ditemukan bahwa kelengkapan pengisian resume medis berpengaruh sebesar 40,5% terhadap pengajuan klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti oleh penulis, dan menghasilkan korelasi yang Kuat antara kedua variable yaitu sebesar 0,637. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: (1) Masih ditemukannya pengisian identitas pasien yang tidak lengkap bahkan tidak diisi, (2) Tingginya angka ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap dan autentifikasi dokter penanggung jawab pasien serta kejelasan pencatatan resume medis, (3) Masih terdapat beberapa klaim yang dikembalikan oleh verifikator BPJS untuk direvisi oleh verifikator rumah sakit. Adapun saran yang diberikan untuk mengatasi masalah yang ada yaitu: (1) Kepala Instalasi Verifikasi dan Adminitrasi Pasien melakukan sosialisasi SOP kepada dokter atau petugas terkait yang tidak melengkapi lembar resume medis, (2) Melakukan evaluasi kerja bulanan secara rutin serta melakukan pelatihan bagi tenaga medis, terutama dokter dan petugas rekam medis, (3) Menambah jumlah SDM di bagian verifikator

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perilaku, keturunan, dan pelayanan kesehatan (Hidayati & Dewi, 2019). Dengan semakin tingginya perkembangan masyarakat, pemerintah setiap tahunnya berusaha memenuhi segala kebutuhan setiap individu, termasuk kesehatan. Kesehatan sangat penting bagi setiap individu untuk menjaga produktivitasnya (Sari & Ganesha, 2022). Seiring meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan yang lebih baik, dan sesuai perkembangan teknologi, tentu menjadi tolak ukur bagi masyarakat untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, bermutu dan efektif yang diberikan oleh pihak pelayanan kesehatan (Librianti et al., 2019).

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah rumah sakit (Mayori et al., 2021). Rumah sakit sebagai organisasi publik yang terdiri dari beberapa tenaga dengan berbagai disiplin ilmu, diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat (Indrawan, 2017).

Instalasi rekam medis sebagai salah satu instalasi yang ada di rumah sakit yang bertugas untuk

mengumpulkan, mengelola, dan menganalisa semua berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Putri & Sonia, 2021). Rekam medis yang berkualitas tinggi mengacu pada apakah rekam medis tersebut benar, lengkap, akurat dan tepat waktu. Hasil pemeriksaan di rekam medis pasien harus segera diisi apabila telah diberikan pelayanan dari tenaga medis, serta tanda tangan dan nama terang dari dokter atau tenaga medis yang digunakan sebagai pelengkap dokumen rekam medis pasien. Resume medis menjadi salah satu formulir yang cukup penting kaitannya dengan penilaian terhadap mutu (Hidayati & Dewi, 2019).

Kelengkapan resume medis akan memudahkan petugas rekam medis dalam mengelola data sebagai laporan bagi rumah sakit untuk mengevaluasi dan merencanakan pelayanan kesehatan ke depan. Apabila terdapat ketidaklengkapan pada resume medis dalam hal pengisiannya, hal ini dapat menyebabkan proses klaim BPJS menjadi tertunda karena pada resume medis ada diagnosis penyakit pasien (Sasikirana Trapsilo, 2021). Dalam hal ini kelengkapan resume medis merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena resume medis berperan penting dalam menjamin kontinuitas pelayanan medis dan merupakan syarat utama dalam pengajuan klaim di Rumah Sakit (Harti, 2016).

Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah untuk meningkatkan kesehatan adalah dengan adanya bagian hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan masyarakat yang kemudian dikenal dengan nama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, tujuan diselenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang layak. Faktor yang sering menjadi kendala rumah sakit dalam pembayaran pelayanan kesehatan dalam masalah klaim yaitu kelengkapan waktu pengajuan klaim rumah sakit ke kantor BPJS. Seringkali rumah sakit biasanya tidak dapat mengajukan klaim JKN tepat waktu sehingga berdampak pada siklus keuangan rumah sakit dan juga berdampak pada pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Penyebab umum yang sering dijumpai yaitu adanya pengembalian berkas klaim karena diagnosa pada lembar resume medis yang diserahkan tidak lengkap atau tidak akurat (Pratama et al., 2023).

Pengajuan klaim BPJS Kesehatan rekapitulasi belum dilakukan secara komprehensif dan terpadu, begitu pula pengisian dan pencatatan rekam medis untuk kelengkapan dokumen klaim diserahkan kepada petugas Rekam Medis. Tidak adanya koordinasi dan kerja tim yang terjalin dengan baik antara dokter, perawat serta petugas Rekam Medis. Rekapitulasi pelayanan semua data harus ditulis secara lengkap untuk mempercepat proses klaim dan sebagai dokumen arsip pada Rumah Sakit (Malonda et al., 2015). Proses klaim BPJS erat kaitannya dengan kelengkapan rekam medis, karena syarat utama pengajuan klaim ke BPJS yaitu pengisian resume medis dan diagnosa. Sebagai syarat penting pengajuan klaim BPJS, diagnosis utama sangat erat kaitannya dengan resume medis, sehingga semua yang menghambat kelengkapan rekam medis terkait erat dengan proses pengajuan klaim BPJS (Librianti et al., 2019).

Setelah dilakukan pengamatan selama Observasi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dimana sebagian besar pasiennya merupakan pasien BPJS. Dengan banyaknya pasien yang datang berobat tentu menjadikan dokumen rekam medis di rumah sakit ini semakin bertambah serta semakin banyak juga klaim BPJS yang diajukan. persyaratan yang harus dibawa ketika berobat pun sangat lah banyak dan beragam, sehingga para petugas dituntut ketelitiannya dalam memeriksa kelengkapan berkas pasien BPJS tersebut. Hasil penelitian ditemukan masih terdapat beberapa resume medis yang tidak terisi lengkap, seperti masih banyaknya identitas pasien yang tidak terisi lengkap dan resume medis yang hanya berisi stempel nama milik dokter tanpa ditanda tangani bahkan tidak diisi sama sekali. Angka ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap dan autentifikasi dokter penanggung jawab pasien serta kejelasan pencatatan resume medis membuat petugas verifikasi harus memverifikasi ulang resume medis kepada DPJP sebelum bisa dilakukannya klaim kepada pihak BPJS Kesehatan. Ketidaklengkapan resume medis rawat inap dikarenakan dokter dan petugas medis yang bertanggung jawab dalam pengisian resume medis tidak disiplin dan terlalu sibuk akibat dari banyaknya jumlah pasien dan keterbatasan waktu

pengisian resume medis tersebut. Ketidaklengkapan resume medis menyebabkan pengajuan klaim menjadi tidak efektif dan efisien dikarenakan belum bisa dilakukannya klaim, harus dilakukan follow-up terlebih dahulu kepada pihak terkait untuk melengkapi komponen resume medis yang belum terisi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan sebuah metode untuk penetapan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan program statistik komputer IBM SPSS versi 20.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik kuantitatif. Penulis melakukan Observasi di bagian unit Rekam Medis dan Sub Instalasi Verifikasi dan Administrasi Piutang di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang dilaksanakan pada tanggal 02 Mei sampai dengan 02 Juni 2023.

Populasi

Bulan	Jumlah
Januari	558
Februari	436
Maret	480
April	524
Mei	363
Juni	574
Juli	564
Agustus	530
September	546
Oktober	541
November	493
Desember	526
Jumlah	6.135

Table 1. Jumlah Populasi Berkas Klaim BPJS

Tabel 1. adalah daftar populasi jumlah berkas klaim rawat inap yang masuk dari bulan Januari sampai Desember pada Tahun 2022 sebanyak 6.135 berkas klaim.

Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Figure 1.

Keterangan:

N : Populasi penelitian

n : Sampel yang diambil dari populasi penelitian

e : Tingkat kepercayaan 10% (0,1)

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{6.135}{1 + 6.135 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.135}{1 + 6.135 (0,01)}$$

$$n = \frac{6.135}{1 + 61,35}$$

$$n = \frac{6.135}{62,35}$$

$$= 98,3 \text{ Di bulatkan menjadi } 98 \text{ berkas klaim}$$

Figure 2.

Dari hasil diatas, maka penulis mengambil sampel sejumlah 98 berkas klaim rawat inap untuk menghitung pengaruh kelengkapan pengisian resume medis terhadap pengajuan klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.. Penulis mengambil sampel dari banyaknya populasi pasien pada bulan Januari-Desember yaitu sebanyak 6.135 pasien dengan tingkat kesalahan atau error sebesar 10% (0,1) dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 berkas klaim.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan jumlah 20 orang responden. Pernyataan pada kuesioner berupa pernyataan positif/favorable dengan lima pilihan jawaban yaitu skor 5 untuk pilihan jawaban sangat setuju, skor 4 untuk pilihan jawaban setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban kurang setuju, skor 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju.

Kuesioner diuji validitasnya dengan Korelasi Product Moment dan uji reliabilitas dilakukan dengan Teknik Koefisien Alpha Cronbach. Kuesioner awal berjumlah 16 butir, setelah dilakukan uji validitas hanya 11 butir yang dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih rendah dari r tabel yaitu 0,399. Pernyataan yang tidak valid dikeluarkan dari daftar sebelum dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 11 butir dan berdasarkan hasil uji seluruh pernyataan dinyatakan reliabel dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS versi 20. Data yang telah dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian dilakukan analisis untuk menguji validitas dan reliabilitas dari masing-masing butir pernyataan yang telah dibuat. Dari 11 pernyataan yang telah dibuat masing-masing dinyatakan valid karena nilai pearson correlation Rhitung lebih besar dari Rtabel yang didapat yaitu 0,378. Serta dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha 0,847 \geq dari 0,60.

HASIL

Hasil Presentase Rekapitulasi Kelengkapan Pengisian Resume Medis

KRITERIA ANALISIS	n	%
Nama	98	100%
No. Rekam Medis	83	85%
Tanggal Lahir	78	80%
Jenis Kelamin	86	88%
RATA-RATA	86	88%
Nama Dokter	90	92%
TTD Dokter	86	88%
Nama Pasien/Keluarga	74	76%
TTD Pasien/Keluarga	79	81%
RATA-RATA	82	84%
Alasan Masuk	98	100%
Anamnesis	97	99%
Kedaaan Umum	81	83%
Pemeriksaan Penunjang	82	84%
Diagnosa Awal	98	100%
Kode ICD-10	67	69%
Tindakan yang diberikan	87	89%
Kode ICD-9 CM	58	60%
Kondisi Saat Pulang	96	98%
Diagnosa Akhir	98	100%
Kode ICD-10	65	67%
Terapi Pulang	94	96%
Tanggal Keluar	81	83%
Cara Keluar	91	93%
Tindak Lanjut	80	82%
RATA-RATA	85	87%
Tidak Ada Coretan	98	100%
Tidak Ada Tipe-X	98	100%
Tidak Terdapat Baris yang Kosong	55	57%
RATA-RATA	84	86%

Table 2. Hasil Analisis Kuantitatif Resume Medis Pasien Rawat Inap

Hasil Analisis Kuantitatif Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Uji Validitas

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Item-Total Statistics
X1	45.10	17.884	.399	.843
X2	45.25	15.671	.585	.829
X3	45.20	17.642	.437	.841
X4	45.10	16.200	.446	.844
X5	45.35	16.450	.519	.835
X6	45.45	15.418	.761	.814
Y1	45.15	16.976	.615	.830
Y2	45.15	15.713	.667	.822
Y3	45.45	16.787	.409	.845
Y4	45.30	17.379	.403	.843
Y5	45.00	16.421	.685	.823

Table 3. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	11

Table 4. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten (reliable) atau tidak konsistennya jawaban pernyataan dalam kuesioner.

Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Kelengkapan	Pengajuan Klaim
Kelengkapan	Pearson Correlation	1	.637**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	20	20
Pengajuan Klaim	Pearson Correlation	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	20	20

Table 5. Hasil Uji Pearson Product Moment **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi Product Moment adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.

Uji Normalitas

Tests of Normality	
Kolmogorov-Smirnova	Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelengkapan	.188	20	.061	.893	20	.031
Pengajuan Klaim	.204	20	.029	.881	20	.018

Table 6. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.419	4.097		2.055	.055
	Kelengkapan	.528	.151	.637	3.502	.003

Table 7. Hasil Regresi Linier Sederhana a. Dependent Variable: Pengajuan Klaim

Analisis regresi linier pada dasarnya adalah analisis yang digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh nilai variable dependen, bila nilai variable independent dimanipulasi / dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.405	.372	1.764
a. Predictors: (Constant), Kelengkapan				
b. Dependent Variable: Pengajuan Klaim				

Table 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (r^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variable-variabel independent.

Uji Hipotesis T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.419	4.097		2.055	.055
	Kelengkapan	.528	.151	.637	3.502	.003

Table 9. Hasil Uji Hipotesis T a. Dependent Variable: Pengajuan Klaim

Analisis hipotesis atau uji t ini dilakukan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak oleh peneliti dan untuk menguji korelasi itu benar-benar terjadi.

PEMBAHASAN

Hasil Rekapitulasi Kelengkapan Resume Medis

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata kelengkapan resume medis mencapai 86% sedangkan rata-rata ketidaklengkapan resume medis adalah 14%. Diketahui untuk komponen Identifikasi sebesar 88% lengkap dan 12% tidak lengkap, komponen Autentifikasi sebesar 84%, dan 16% tidak lengkap, komponen Laporan Yang Penting sebesar 87% dan tidak lengkap 13% dan Pendokumentasian Yang Benar sebesar 86% dan 14% tidak lengkap. Angka kelengkapan sebesar 86% masih belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit yang menyatakan kelengkapan pengisian rekam medis harus 100%.

Hasil Uji Validitas

Dari hasil uji validitas yang tertera dalam kolom Corrected Item-Total Correlation menunjukkan bahwa nilai r hitung masing-masing pernyataan bernilai positif, nilai tersebut dibandingkan dengan rtabel yang didapat dari tabel nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan $N = 20$ responden. Signifikansi dua arah antara pengaruh variable X terhadap variable Y dan tidak berpengaruhnya variable X terhadap variable Y, jadi $df = N-2$ hasilnya $df = 20 - 2$ yaitu 18. Didapat rtabel sebesar 0,3783. Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa 11 pernyataan yang dijadikan instrument penelitian tersebut valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil dari Uji Reabilitas dengan menggunakan SPSS versi 20 pada Tabel 4 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,847 dan N of Item atau item pernyataan adalah 11 pernyataan. Pernyataan Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban untuk setiap butir pernyataan dalam kuesioner tersebut reliable(konsisten) karena nilai Cronbach's alpha $0,847 \geq 0,60$.

Hasil Uji Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil pada Tabel 5 perhitungan diatas dapat diketahui bahwa dengan jumlah responden sebanyak 20 orang di dapat hasil bahwa antara Kelengkapan (Variabel X) dan Pengajuan Klaim (Variabel Y) terdapat korelasi yang kuat dan searah dengan nilai korelasi sebesar 0,637, dimana nilai korelasi tersebut terdapat dalam range 0,60 - 0,799 (tabel) yaitu korelasinya Kuat atau erat.

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 6 diketahui nilai signifikansi Kelengkapan yaitu $0,31 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi pengajuan klaim yaitu $0,18 > 0,1$ yang artinya memiliki nilai residual berdistribusi normal karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana pada Tabel 7 menunjukkan dengan nilai standar error sebesar 4.097 dan Dependen Variable adalah Pengajuan Klaim (y), maka diperoleh nilai konstan (a) sebesar 8,419 dengan nilai X yaitu kelengkapan pengisian resume medis (b) sebesar 0,528. Nilai-nilai tersebut kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi $Y = a + bx$, sehingga diperoleh persamaaan regresi linear sederhana dari pengujian dari pengujian diatas adalah: $Y = 8,419 + 0,528x$, yang berarti bahwa dalam setiap penambahan 1% nilai Kelengkapan pengisian resume medis maka nilai Pengajuan Klaim bertambah sebesar 0,528. Nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh antara variable X dan variable Y adalah positif.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 8 Diatas, diperoleh hasil dari pengujian menggunakan aplikasi SPSS Statistics 20, dengan nilai standar error 1,764 dan korelasi (R) sebesar 0,637 terdapat hasil Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,405 atau 40,5%. Artinya Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien berpengaruh sebesar 40,5% terhadap Pengajuan Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Hasil Uji Hipotesis T

Berdasarkan Tabel 9, Hasil uji t diatas dapat diketahui nilai thitung sebesar 3,502 dengan $\alpha = 0,1$ dan $n = 20$. Batasan untuk uji dua pihak (Two Tail Test) dengan $df = n - 2$ yaitu $df = 20 - 2 = 18$, dari variable kelengkapan pengisian resume medis (X) terhadap pengajuan klaim (Y) dan ttabel sebesar 1,734 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kelengkapan pengisian resume medis berpengaruh terhadap pengajuan klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang disajikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kelengkapan Pengisian Resume Medis terdapat hubungan yang Kuat dan searah terhadap Pengajuan Klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dengan nilai korelasi 0,637. Pengaruh kelengkapan pengisian resume medis pasien sebesar 40,5% terhadap pengajuan klaim BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh variable yang tidak diteliti oleh penulis.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut membantu dalam penyusunan artikel ini khususnya kepada dosen pembimbing yang senantiasa ikhlas dan sabar dalam meluangkan waktu tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti, teruntuk keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangat dan motivasi kepada peneliti, tak lupa juga kepada teman-teman yang telah berjuang bersama mulai dari awal sampai akhir sehingga dapat menyelesaikan artikel ini sebagai syarat kelulusan program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Piksi Ganesha Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Harti, T. M. U. (2016). HUBUNGAN KELENGKAPAN RESUME MEDIS PASIEN RAWAT INAP TERHADAP KELANCARAN KLAIM KE BPJS DI RUMAH SAKIT QADR TANGERANG. 1-6.

Hidayati, M., & Dewi, R. M. (2019). Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Rawat Inap terhadap Mutu Rekam Medis di RSUD Kabupaten Sumedang. *Jurnal Infokes Politeknik Piksi Ganesha*, 3(2), 72-82. <http://journal.piksi.ac.id/index.php/INFOKES/article/view/46>

Indrawan, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dokter Dalam Mengisi Rekam Medis Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Wawa Husada. *Journal of Islamic Medicine*, 1(2), 55-66. <https://doi.org/10.18860/jim.v1i2.4454>

Librianti, Rumenangan, G., & Hutapea, F. (2019). Analisa Pengisian Rekam Medis Dalam Rangka Proses Kelengkapan Klaim BPJS Di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi 2018. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(1), 50-61. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/344>

Malonda, T. D., Rattu, A. J. M., & Soleman, T. (2015). Analisis Pengajuan Klaim Badan



Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di RSUD Dr . Sam Ratulangi Tondano. Jikmu, 5(5), 436-447.

Mayori, E., Deharja, A., Nuraini, N., & Santi, M. W. (2021). J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan BPJS KESEHATAN PADA UNIT RAWAT INAP DI RSIA SRIKANDI IBI JEMBER TAHUN 2019 J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. 2(4), 461-470.

Pratama, A., Fauzi, H., Nur Indira, Z., & Purnama Adi, P. (2023). Analisis Faktor Penyebab Pending Klaim Rawat Inap Akibat Koding Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soedirman Kebumen. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 8(1), 124-134. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v8i1.1225>

Putri, A. K., & Sonia, D. (2021). Efektivitas Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap dalam Menjunjang Kualitas Laporan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung. Agustus, 2(3), 909-916.

Sari, I., & Ganesha, P. P. (2022). Pasien Bpjs Unit Rawat Inap Terhadap. 6(1), 14-20.

Sasikirana Trapsilo. (2021). PENGARUH KELENGKAPAN RESUME MEDIS RAWAT INAP TERHADAP KETEPATAN WAKTU KLAIM BPJS DI RSUD KOTA MADIUN. 67.